

Senyum Ceria di Pogapa: Cara Sederhana TNI Dekatkan Diri Lewat Sebungkus Indomie

Jurnalists Agung - INTANJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 25, 2026 - 13:28



Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti menghadirkan momen sederhana namun penuh makna membagikan mi instan kepada anak-anak kampung Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Sabtu (25/4/2026).

INTAN JAYA- Tawa anak-anak pecah di halaman depan Pos Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, saat pagi beranjak siang, Sabtu (25/4/2026). Di tengah aktivitas bermain yang riuh, kehadiran Satgas Pamantas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti menghadirkan momen sederhana namun

penuh makna—membagikan mi instan kepada anak-anak kampung setempat.

Awalnya, anak-anak hanya bermain dan berlarian di sekitar pos. Namun suasana berubah seketika saat personel TNI memanggil mereka untuk beristirahat sejenak. Dengan ramah, prajurit mengajak anak-anak berkumpul di depan tenda, sembari membagikan Indomie satu per satu.

Serda Aldi, salah satu anggota Pos Pogapa, tampak berinteraksi akrab dengan anak-anak yang mulai mengerubungi lokasi pembagian. Senyum dan tawa langsung terlihat, menciptakan suasana hangat yang mencairkan jarak antara aparat dan masyarakat.

Komandan Pos (Danpos) Pogapa, Kapten Inf Kresna Cakra Wijaya, menjelaskan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari pendekatan humanis yang rutin dilakukan untuk membangun kedekatan dengan masyarakat, khususnya anak-anak.



“Kami ingin anak-anak merasa nyaman dan tidak takut. Dengan hal sederhana seperti ini, mereka bisa melihat bahwa TNI adalah sahabat. Senyum mereka menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami,” ujarnya.

Menurutnya, anak-anak di wilayah penugasan memiliki peran penting sebagai generasi masa depan. Oleh karena itu, pendekatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada keamanan, tetapi juga pada pembinaan hubungan sosial sejak dini.

Bagi anak-anak Kampung Pogapa, momen tersebut menjadi pengalaman yang membahagiakan. Sebungkus mi instan bukan sekadar makanan, tetapi juga simbol perhatian dan kedekatan yang mereka rasakan dari para prajurit.

Sebelum kembali ke rumah, anak-anak pun tak lupa melambaikan tangan sambil menyampaikan harapan agar kegiatan serupa kembali dilakukan.

“Besok bagikan lagi ya, Bapak. Kami mau datang lagi,” seru mereka dengan penuh semangat.

Kegiatan sederhana ini menjadi cerminan bahwa kehadiran TNI di wilayah Papua tidak hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai bagian dari masyarakat yang membawa kehangatan dan kebahagiaan.

Melalui pendekatan humanis seperti ini, Satgas Yonif 113/Jaya Sakti terus berupaya membangun hubungan yang harmonis, sekaligus menanamkan rasa aman dan kepercayaan di tengah masyarakat.

([PERS](#))